

## KONSERVASI NEPENTHES DI KEBUN RAYA INDONESIA

Tri Handayani

UPT. BP. Kebun Raya-LIPI, Bogor, Jl. Juanda No. 13, Bogor 16122

### ABSTRACT

TRI HANDAYANI. Conservation of *Nepenthes* in Indonesian Botanic Gardens. Indonesian is known on its biodiversity richness. One of them is *Nepenthes* which has little attention on cultivation, use, or conservation. The existence of *Nepenthes* has been threatened by forest exploitation which is forest as natural habitat of the genus, though Indonesia is centre of *Nepenthes* distribution. From eighty species of the world, at least fifty species spread throughout Indonesia. Ex-situ conservation has been conducted by Indonesian Botanic Gardens as an important way to conserve germplasm resources and to avoid the extinction of the *Nepenthes*. The results of some species, conservation ways, and obstacles on conservation are presented in this paper.

Key words : conservation, *Nepenthes*, and Indonesian Botanic Gardens.

### ABSTRAK

Indonesia dikenal akan kekayaan keragaman hayatinya. Salah satunya adalah *Nepenthes* yang baru sedikit mendapatkan perhatian baik dalam hal budidaya, pemanfaatan atau konservasinya. Adanya eksploitasi hutan yang sebagian besar merupakan habitat alam *Nepenthes* mengakibatkan keberadaannya semakin terancam, padahal Indonesia merupakan pusat penyebaran *Nepenthes*. Di dunia terdapat delapanpuluhan jenis, sekitar limapuluhan jenis tersebar di Indonesia. Konservasi eksitu yang dilakukan oleh Kebun Raya Indonesia merupakan salah satu langkah yang penting untuk melestarikan sumber plasma nutfah dan menghindari kepunahan *Nepenthes*. Di dalam makalah ini akan dibahas tentang jenis-jenis yang dikonservasi, kegiatan konservasi dan kendalanya.

Kata kunci : konservasi, *Nepenthes* dan Kebun Raya Indonesia.

### PENDAHULUAN

Indonesia terkenal akan kekayaan sumber daya hayatinya. Salah satunya adalah kekayaan *Nepenthes* atau kantong semar yang belum mendapat perhatian baik dari segi budidaya, pemanfaatan dan konservasinya. *Nepenthes* termasuk tumbuhan yang unik karena memiliki organ kantong sebagai penangkap serangga untuk memenuhi kebutuhan proteinnya.

*Nepenthes* secara umum merupakan tumbuhan tahunan berumah dua yang memanjat. Kadang-kadang panjangnya dapat mencapai 20 m (Danser, 1928). Batang berbentuk bulat

atau bersegitiga. Daun tersusun berseling, berbentuk lanset atau bulat panjang. Pangkal daun memipih dilanjutkan dengan helaian daun. Ujung daun berubah menjadi sulur yang terpilin membulat untuk menahan kantong (merupakan modifikasi dari daun). Kantong berbentuk bulat, seperti mangkok, menyerupai terompet atau lonceng. Kantong berwarna hijau muda, atau hijau kekuningan dengan becak merah kecoklatan. Pada organ kantong terdapat penutup kantong, mulut kantong, bibir kantong, sayap, dan taji. Bunga berbentuk tandan atau malai. Buah berupa kotak atau bentuk silinder dan biji kecil seperti benang (Tamin, R & M. Hotta, 1986).

Dari sekitar 82 jenis yang ada di dunia, sekitar limapuluhan jenis tersebar di Indonesia (Jebb, M & M. Cheek, 1997). Oleh sebab itu Indonesia dianggap sebagai pusat penyebaran *Nepenthes* dunia. Kekayaan jenis tersebut menurut Danser (1928), M. Jebb & M. Cheek (1997) dan R. Tamin & M. Hotta (1986) sangat dipengaruhi oleh adanya perbedaan jenis tanah, kesuburan tanah, serta perbedaan musim yang merupakan faktor penting dalam proses evolusi dan penyebaran *Nepenthes*. Akibatnya banyak ditemukan jenis-jenis endemik, misalnya 17 jenis endemik di Sumatra dan 25 jenis endemik di Kalimantan.

Meskipun Indonesia kaya *Nepenthes* dan seluruh jenis telah dinyatakan untuk dilindungi, sayangnya belum ada upaya konservasinya, padahal habitat alamnya banyak yang rusak yang akan mengancam kelestariannya.

Idealnya semua tumbuhan dikonservasi di tempat asalnya (*in-situ*). Akan tetapi tidak mungkin diterapkan untuk semua jenis. Karena itu tumbuh-tumbuhan yang mempunyai resiko kepunahan di alam, baik yang dieksploitasi secara besar-besaran maupun yang berpotensi di masa mendatang, sebaiknya dikonservasi di luar habitatnya (Mursidawati, S, dkk; 1998). Oleh sebab itu, Kebun Raya Indonesia sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dibidang konservasi flora secara *ex-situ* menganggap penting melakukan konservasi *Nepenthes*.

Adapun tujuan konservasi *Nepenthes* di KRI adalah: untuk melindungi *Nepenthes* sebagai usaha menjaga kelangsungan hidupnya di alam, membudidayakan jenis-jenis *Nepenthes* sebagai upaya untuk mengurangi laju terjadinya erosi genetik, menyediakan material sebagai bahan penelitian dan tujuan ekonomi, menyediakan material untuk program pendidikan dan pemasyarakatan, dan merupakan tempat perbanyakan dan perawatan tanaman untuk tujuan reintroduksi ke habitat alam atau menambah populasi yang berada di alam.

## BAHAN DAN METODE

Bahan untuk pengamatan dan perlakuan konservasi ek-situ dilakukan terhadap koleksi hidup hasil eksplorasi Kebun Raya Indonesia tahun 1994-1997. Data juga diperoleh dari habitat alamnya selama penulis bertugas di lapangan yaitu di ds. Lebak Cilong dan di kawasan PT. IHM (Kalimantan Timur; 1995), di Taman Nasional Gede-Pangrango (1995), di Taman Nasional Kerinci Seblat (1995), dan di ds. Pundu, ds. Tumbang Sarawak dan di kawasan PT INHUTANI III (Kalimantan Tengah, 1996). Ditambah informasi yang dikumpulkan dari specimen herbarium B.O dan literatur.

Kegiatan yang dilakukan dalam mengkonservasi *Nepenthes* meliputi :

- mengidentifikasi *Nepenthes* hasil eksplorasi.
- mencatat ukuran organ-organ *Nepenthes* yang digunakan sebagai pembanding (dianggap sebagai ukuran organ di alam) ukuran organ-organ yang dihasilkan setelah tumbuhan ditanam di KRI.
- pengadaptasian terhadap jenis-jenis tersebut. Tumbuhan hasil eksplorasi ditanam di kebun raya sesuai dengan tempat asalnya. Yang berasal dari dataran rendah basah/kawasan Indonesia barat ditanam di Kebun Raya Bogor, sedangkan yang berasal dari dataran tinggi basah/kawasan Indonesia barat ditanam di Kebun Raya Cibodas. Pertumbuhan dan perkembangan bagi jenis yang beradaptasi dengan baik diamati. Dalam hal ini dilakukan dengan mengukur tangkai daun, helaian daun, kantong dan alat-alat asesoris dalam kantong.
- merawat dan mengembangbiakkan. Perbanyak tanaman yang telah beradaptasi dilakukan dengan menggunakan stek batang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Jenis-Jenis yang dikonservasi

Dari hasil eksplorasi yang dilakukan oleh KRI dari tahun 1994-1998 baru memperoleh sekitar 9 jenis *Nepenthes*, yang umumnya berasal dari kawasan Indonesia barat. Jenis-jenis tersebut disajikan dalam Tabel 1.









